

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN



JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN	Vol. 7	No. 2	Halaman 347-789	Aceh Besar Juli, 2023	ISSN 2548-8848 (Online)
-------------------------------	--------	-------	--------------------	--------------------------	-------------------------



Diterbitkan Oleh :
**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS ABULYATAMA**
Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

EDITORIAL TEAM

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN

ISSN 2548-8848 (Online)

Editor in Chief

Putri Dini Meutia, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Editors

Dr. Syarifah Rahmi Muzanna, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Dr. Silvi Puspa Widya Lubis, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Riki Musriandi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Hasanah, M.A. (Universitas Abulyatama)
Suryani M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Safriana, M.Pd. (Universitas Malikulsaleh)
Rita Sari, M.Pd. (Institut Agama Islam Negeri Langsa)
Cut Mawar Helmanda, M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Aceh)

Reviewers

Dr. Abdul Haliq, S.Pd. M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)
Dr. Anwar, M.Pd. (Universitas Samudra)
Dr. Hendrik A.E. Lao (Institut Agama Kristen Negeri Kupang)
Dr. Asanul Inam, M.Pd., Ph.D (Universitas Muhammadiyah Malang)
Dr. Baiduri (Universitas Muhammadiyah Malang)
Sephthia Irnanda, S.Pd., M.TESOL., Ph.D. (Universitas Serambi Mekkah)
Dr. Tuti Marjan Fuadi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Ugahara M, M.TESOL., Ph.D (Universitas Abulyatama)
Murni, S.Pd., M.Pd., Ph.D (Universitas Abulyatama)
Marina, M.Ed. (Universitas Malikulsaleh)
Mauloeddin Afna, M.Pd, (Institut Agama Islam Negeri Langsa)

Alamat Sekretariat/Redaksi :

LPPM Universitas Abulyatama

Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

Website : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/>

Email : jurnal_dedikasi@abulyatama.ac.id

Telp/fax : 0651-23699

JURNAL

DEDIKASI PENDIDIKAN

DAFTAR ISI

1. Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Tentang Materi Biologi Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah: Literature Review
(Putri Silmi Nurul Fadila, Fitri Arsih, Ganda Hijrah Selaras, Heffi Alberida) 347-354
2. Pola Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Petani Di Desa O'Baki Kecamatan Kokbaun Kabupaten Timor Tengah Selatan
(Nofriana Baun, Sumeriani Tsu, Amelia Wila) 355-366
3. Persepsi Guru PAUD Tentang Pentingnya Pelatihan Kurikulum Merdeka
(Chairun Nisa Fadillah, Munawarah, Reza Aulia) 367-374
4. Manajemen Sarana Dan Prasarana Di SMK Plus Al-Aitaam Kabupaten Bandung
(Deti Rostini, Wiwik Dyah Aryani, Muhammad Danil, Raden Riki Barkah Zulfikar, Rohma) 375-382
5. Analisis Strategi Guru Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Oleh Guru Kelas V SD Swasta Assisi Medan
(Antonius Remigius Abi, Lona Medita Lingga, Saut Mahulae, Syafri Fadhilah Marpaung, Hambali) 383-392
6. Analisis Bentuk Manajemen Peserta Didik Di SMTK Rote Timur Kabupaten Rote Ndao
(Yonatan Foeh) 393-402
7. Penerapan Strategi *Predict, Organize, Rehearse, Practice And Evaluate* (PORPE) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar
(Mhd. Iqbal Maulana, Nurhaswinda, Rizki Amalia, Putri Hana Pebriana, Fadhilaturrehmi) 403-414
8. Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PPKn Dengan Pendekatan *Problem Based Learning* Di Kelas VI Sekolah Dasar
(Devita Eka Rahmadani, Linda Zakiah, Adi Putra) 415-428
9. Penerapan Model Pembelajaran *Questioning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar
(Bagas Rianto, Putri Hana Pebriana, Nurhaswinda, Sumianto, Fadhilaturrehmi) 429-442
10. Urgensi Membangun Literasi Pada Anak Usia Dini
(Munawarah, Chairun Nisa Fadhilah, Reza Aulia, Nur Cahyati Ngaisah, Firman Friyo Suhasto) 443-450
11. Manajemen Stres Kerja Dan Konflik Kerja: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru
(Nikmatullaili, Nurhizrah Gistituati, Sufyarma Marsidin) 451-458

12. Konsep Manajemen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI)
(*Ali Mustopa Yakub Simbolon, Ira Yanti, Weni Sumarni, M. Arif*) 459-476
13. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Pada SMP Swasta Binaan Di Kupang
(*Isak Ano Marthen Kolihar, Hendrik A.E.Lao, Yakobus Adi Saingo*) 477-492
14. Pengaruh Pemberian *Reinforcement* Dan *Self-Efficacy* Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa
(*Roberto Y. Liufeto, Hendrik A E.Lao, Umar Ali*) 493-502
15. Analisis Kesalahan Leksikal Dan Sintaksis Dalam Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X
(*Hayatun Rahmi, S. Nofiana, Muhammad Iqbal*) 503-516
16. Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Literasi Pada Sekolah Penggerak Di SD Gmit Airnona 1 Kota Kupang
(*Yesli Ivana Seran, Hendrik A.E Lao, Umar Ali*) 517-528
17. Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Dengan Media Dakon Pada Materi Perkalian Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik
(*Rizkina Maulisa, Linda Vitoria, Aida Fitri*) 529-540
18. Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN Karang Tengah 06
(*Dini Utami, Boy Dorahman, Dilla Fadhillah*) 541-552
19. Kajian Retorika Yang Berkembang Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia
(*Erfinawati, Ismawirna, Harunun Rasyid, Nisa Ayu Lestri, Eli Nurliza*) 553-564
20. Penerapan Model *Problem-Based Learning* Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pelajaran Ekonomi
(*Mahmudah, Retno Dewi Mustika, Mochamad Sohibul Anhar*) 565-580
21. Penerimaan Berita *Hoaks* Melalui Media Sosial Sebagai Literasi Informasi Dikalangan Remaja Di Kota Banda Aceh
(*Furqan, Muhammad Syarif, Syukur Kholil*) 581-592
22. Implementasi *Blended Learning* Melalui Aplikasi Whatsapp Dalam Meningkatkan *Listening* Siswa Di SMA Negeri 2 Lhokseumawe
(*Rahmati*) 593-602
23. Kepraktisan Model E-STEM PjBL Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP (*Syarifah Rahmiza Muzana, Silvi Puspa Widya Lubis, Hasanah, Rahmati, Wirda, Nurlaila*) 603-610
24. Penerapan Model Pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi
(*Nurul Farahdilla, Albrian Fiky Prakoso, Nurul Fahimah*) 611-620
25. Etnomatematika Pada Kue Khas Aceh Sebagai Bahan Pembelajaran Matematika
(*Asmaul Husna, Samsul Bahri, Rahmat*) 621-630

26. Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Dan Penggunaan Tanda Baca Pada Karangan Deskripsi
(*Rezki Amelia Agustini, Dilla Fadhillah, Moh. Iqbal Firdaus*) 631-636
27. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru
(*Helsi Febrianti, Umy Nadrah Simatupang, Nurhizrah Gistituati*) 637-644
28. Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Dasar
(*Arjunaini, Dahliawati, Yuni Revita, Hadiyanto, Yahya*) 645-658
29. Analisis Nilai Sosiokultural Dalam Novel Laksamana Malahayati Sang Perempuan Keumala Karya Endang Moerdopo
(*Eli Nurliza, Erfinawati, Cut Nurul Fahmi, Faudi, Nursafiah, Ismawirna*) 659-668
30. Hubungan Kegiatan Literasi Dasar Dengan Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 53 Banda Aceh
(*Noni Zahara, Maulidar, Indah Suryawati, Rifaatul Mahmuzah, Tri Putri Utami*) 669-680
31. The Impact Of Religious Beliefs Among Acehnese EFL Pre-Service Teachers
(*Rahmi*) 681-692
32. Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan
(*Rizki Ananda, Wulandari Citra Wibisono, Anugrah Kisvanolla, Pris Ajeng Purwita*) 693-708
33. Analisis Kompetensi Guru Wali Kelas Terhadap Penggunaan Media Audio Visual Pembelajaran SD
(*Aisyah, Fitri Zuliana, Siti Aminah, Rizki Ananda*) 709-718
34. Dynamic Equivalence: Translation Theory
(*Lina Farsia, Sarair*) 719-726
35. Analisis Tingkat Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa
(*Irvandi, Riki Musriandi, Rahmi, Irma Aryani, Anzora, Rini Susiani*) 727-732
36. The Impact Of Native Speakerism On The Identity Construction Of ‘English Teacher As An English Speaker’: Voices From Indonesia
(*Ugahara, Suryani*) 733-743
37. Strategi Guru PJOK Meningkatkan Minat Siswa Dalam Olahraga Di SMPN 18 Banda Aceh
(*Syahrianursaiqi, Zulheri Is, Safrizal, Musran, Erizal Kurniawan*) 745-752
38. Peran Guru Dalam Meningkatkan Communication Skill Peserta Didik Abad 21
(*Ammar ZakiI, Akhyar, Samsuar, Syarifah Farissi Hamama, Dwi Wahyu Kartikasari, Ade Irfan*) 753-760
39. Pemahaman Mahasiswa Terhadap MBKM: Pelaksanaan Dan Program MBKM
(*Yulinar, Weniang Nugraheni, Agus Taufiq, Yusi Riksa Yustina, Silvi Puspa Widya Lubis*) 761-774
40. Identifying Factors Contributing To Students’ Obstacles In Understanding Reading Descriptive Text
(*Rahmayanti, Rini Susiani, Putri Dini Meutia, Ferly Elyza, Ema Dauyah*) 775-784
41. Design Pembelajaran Online Berbasis Authentik Bagi Siswa Sekolah Dasar
(*Abna Hidayati, Vevi Sunarti, Reza Gusmanti*) 785-789



STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA GURU

Helsi Febrianti^{1*}, Umy Nadrah Simatupang², Nurhizrah Gistituati³

^{1,2,3} Prodi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang,
Padang, 25131, Indonesia

*Email Korespondensi: febriantihelsi@gmail.com¹

Diterima Mei 2023; Disetujui Juli 2023; Dipublikasi 31 Juli 2023

Abstract: *Leadership is the competence of an individual to influence others. School is a place that works on developing the personality characteristics of human resources. The role of teachers is very important, so the principal's work to improve teacher performance by motivating teachers must be as effective and efficient as possible. The purpose of this article is to examine leadership strategies that principals can use to increase teacher motivation. The method used is a literature study method that examines various literature or reading sources. Based on the analysis of some literature such as articles that contain research related to the title is a good principal strategy that is effective, can increase teacher motivation. The formation of good commitment cannot be separated from the principal's efforts to influence teachers in improving the quality of work. A teacher's work motivation is influenced by two factors, namely factors from within and factors that come from outside the teacher.*

Keywords : *Leadership, Principal, Teacher Motivation*

Abstrak: Kepemimpinan merupakan kompetensi seorang individu supaya bisa mempengaruhi orang lain. Sekolah merupakan wadah yang bekerja pada pengembangan karakteristik kepribadian sumber daya manusia. Peran guru sangat penting, maka kerja kepala sekolah supaya bisa meningkatkan kinerja guru dengan memotivasi guru harus seefektif dan seefisien mungkin. Tujuan artikel ini adalah untuk mengkaji strategi kepemimpinan yang dapat digunakan kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi guru. Metode yang dipakai yaitu metode studi literatur yang menelaah berbagai literatur atau sumber bacaan. Berdasarkan analisis dari beberapa literatur seperti artikel yang memuat penelitian-penelitian yang berkaitan dengan judul adalah strategi kepala sekolah yang baik lagi efektif, dapat meningkatkan motivasi kerja guru. Terbentuknya komitmen yang baik, maka tidak pula terlepas dari usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi para guru dalam meningkatkan kualitas kerja. Motivasi kerja seorang guru dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam dan faktor yang berasal dari luar diri guru.

Kata Kunci : *Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Guru*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan berkembang pesat dewasa ini. Adanya perkembangan IPTEK, globalisasi, dan kemajuan dunia pendidikan, seperti kurikulum dan sistem yang memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat, instansi pendidikan dituntut

untuk memajukan kualitasnya. Kualitas lembaga pendidikan yang menyiapkan pelatihan.

Hadirnya guru di tengah-tengah beroperasinya sekolah, merupakan sumber daya yang peranannya sangat penting membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas, termasuk

dalam kegiatan belajar mengajar. Tanpa komitmen yang baik dari para guru, maka sulit bagi sekolah dalam mencapai target yang telah dicanangkan. Dalam menciptakan komitmen guru yang baik, tidak terlepas pula dari strategi-strategi yang baik dari kepala sekolah. (Dindin, 2020)

Guru merupakan bagian komponennya menduduki posisi pusat dalam pendidikan. Guru ialah faktor penentu dalam peningkatan mutu pengajaran, karena guru ialah bagian penting dari sistem pendidikan secara komprehensif, berinteraksi langsung di dalam kegiatan pembelajaran. Dalam konteks ini, perlu dilaksanakan bermacam program sebagai upaya meningkatkan kinerja guru dalam memajukan aspek pendidikan,

KAJIAN PUSTAKA

Kepala Sekolah

Keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan tanggungjawab, dapat dilihat dari dua hal yang mendasar, yakni (1) seberapa besar kepala sekolah memahami ruang lingkup sekolah sebagai sebuah wadah pendidikan yang memiliki keunikan tertentu. (2) seberapa besar tanggungjawab yang dimilikinya sebagai orang yang memiliki wewenang penting di sekolah untuk dipahami dan diterapkan sebaik-baiknya (Arsam & Usman, 2021).

Kinerja Guru

Guru sekolah kejuruan harus didukung dengan motivasi. Menurut Thomas yang dikutip Elida (1989) "Motivasi menggerakkan energi, mengarahkan dan memperkuat perilaku." Oemar (2002) menyatakan motivasi ialah perubahan diri seseorang yang diketahui dengan munculnya

keinginan dan semangat terhadap pencapaian apa yang diharapkan. Maka dari itu, dapat diartikan motivasi adalah dorongan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan karena alasan-alasan tertentu.

Meningkatkan Motivasi

Pendapat Santrock, motivasi merupakan tahapan yang membawa kegembiraan, arah, dan ketekunan pada perilaku. Ini berarti bahwa perilaku yang memiliki motivasi merupakan perilaku yang energik, bertujuan, dan berkelanjutan.

Motivasi dapat dilihat sebagai kekuatan pendorong yang menjadi semangat seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai target. Berbagai konsep motivasi semuanya didasarkan pada penciptaan keinginan untuk mewujudkan keinginan. Motivasi kerja bisa memberikan semangat yang mengarahkan seluruh kemampuan yang ada, membangkitkan kemauan yang besar dan menaikkan semangat bersama-sama. Kedua belah pihak bertindak sesuai ketentuan dan standar yang ditetapkan dengan sama-sama menghormati, saling membutuhkan, saling memahami dan menghormati hak dan kewajiban satu sama lain selama proses kerja. Motivasi kerja terlihat sebagai hal yang diperlukan manusia, dan motivasi kerja tampak sebagai kebutuhan yang intens yang diinginkan dapat memenuhi keperluan dasar yang diharapkan.

Sejalan dengan pernyataan (Malayu, 2010), yang memaparkan bahwa motivasi itu sangat perlu karena diinginkan setiap pegawai akan semangat untuk menghasilkan pekerjaan yang bernilai tinggi.

Dalam pelaksanaan tugas, guru menerima motivasi dari dalam, dari individu, sebagai rasa tanggung jawab sebagai guru, dan dari luar, sebagai semangat belajar dari siswa. Menurut Husain (2006), motivasi merupakan kemauan untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah kemauan individu untuk menginspirasi mereka untuk mengambil tindakan yang akan menyebabkan seseorang berperilaku. Sementara itu, menurut Donaldo (dalam Sardiman, 2007), motivasi bisa dilihat sebagai pergantian semangat dalam diri individu, yang dilihat dengan adanya “perasaan atau emosi” dan dimulai dengan respon terhadap suatu tujuan. Dari pengertian di atas, diartikan bahwa motivasi adalah sesuatu yang kompleks. Motivasi mengakibatkan pergantian energi seseorang sehingga mempengaruhi gejala psikologis semangat untuk mengerjakan sesuatu. Semua ini didasarkan pada tujuan, kebutuhan dan harapan.

Guru ialah individu yang berhubungan langsung dengan murid, karena itu motivasi sangatlah penting. Pencapaian hasil belajar bisa dilihat dari motivasi guru terhadap pekerjaannya. Manajer harus bisa memberikan motivasi kepada karyawannya untuk bekerja dengan profesional. Gaya kepemimpinan yang beragam memiliki pengaruh yang beragam terhadap motivasi karyawan (Gopal dan Chowdhury, 2014).

Pendapat Suyanto & Jihad (2013) Guru harus bisa melakukan pekerjaannya dengan baik, selalu mengikuti etos kerja, mandiri, berdaya hasil, efisien, efektif dan memberikan pembaharuan, serta bersedia memberikan pelayanan prima sesuai dengan prinsip.

Kepemimpinan kepala sekolah adalah hal
Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah....
(Febrianti, Simatupang, & Gistituati, 2023)

yang paling utama karena kepala sekolah berperan dalam sistem manajemen sekolah yang mengendalikan masukan, proses dan hasil pengajaran sekolah. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab atas keberhasilan pelaksanaan pelajaran dengan mengurus administrasi sekolah dengan segala isinya, selain itu kepala sekolah memiliki tanggung jawab atas kualitas komponen yang tersedia, sehingga dapat menjalankan tugasnya dengan tepat dan fungsional.

Untuk mengoptimalkan motivasi kerja dalam lembaga sekolah harus diketahui faktor apa saja yang bisa mempengaruhi motivasi kerja. Faktor tersebut meliputi faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor yang bersalah dari luar diri individu seperti Sikap terhadap pekerjaan, keterampilan, minat, kepuasan, pengalaman, dll, serta faktor eksternal pada diri seseorang, seperti misalnya. Misalnya. manajer, gaji, pekerjaan. Lingkungan, Manajemen Frederick Herzberg, dalam (Ardana dkk., 2008).

Upaya kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi kerja guru yaitu: Pelatihan guru, menerapkan sistem hadiah dan hukuman, otorisasi, pendelegasian wewenang, pengembangan sistem reward yang efektif, kenaikan pangkat guru, terciptanya hubungan yang baik di lingkungan sekolah. Sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan, guru mempunyai dorongan/motivasi kerja yang beragam diantara satu guru dengan guru yang lainnya

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai dalam hal ini merupakan metode penelitian studi literatur kepustakaan atau library research yaitu dengan

mengambil sumber data dari buku, jurnal, dan karya tulis lainnya yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Hasil studi kepustakaan yang telah dilakukan akan dianalisis dan dijabarkan pada bagian hasil dan pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Strategi bisa didefinisikan sebagai suatu pendekatan yang dilaksanakan oleh seseorang yang diberi tugas yang mengarah pada pencapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Strategi juga dapat didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk menyelesaikan tugas yang diinginkan.

Dalam hal ini strategi adalah suatu langkah yang diambil oleh pimpinan atas nama kepala sekolah untuk mewujudkan tujuan atau tugas yang ditentukan berdasarkan organisasi sekolah. Pendapat Akdon (2007) "Strategi adalah kerangka kerja yang memandu dan memandu keputusan yang menentukan sifat dan arah organisasi bisnis." Pada saat yang sama, Drucker menyatakan (Akdon, 2007) "Strategi berarti melakukan hal yang benar (menciptakan hak).

Pengertian strategi menurut Glueck dan Jauch (Yacob, 2012) Strategi merupakan rencana yang terpadu, diperluas, dan terintegrasi yang memadukan antara kepentingan strategis organisasi dengan ancaman lingkungan, yang tujuannya adalah agar tujuan utama organisasi dapat dicapai melalui penerapan manajemen strategis secara tepat dalam berbagai hasil dan tindakan yang menuju pada penyusunan cara yang efektif untuk mewujudkan tujuan organisasi.

Proses manajemen strategis adalah sarana yang perencana strategis menetapkan tujuan dan membuat keputusan.

Pengaruh strategi kepala sekolah yang baik, tidak terlepas dari beberapa prinsip yang harus dimiliki oleh kepala sekolah, yakni (1) guru akan lebih giat dalam bekerja, apabila kegiatan yang dilakukan lebih menarik. (2) menyusun tujuan kegiatan, dan menginformasikannya kepada para guru, bahkan perlu melibatkan mereka dalam penyusunannya, (3) diberitahukannya hasil kegiatan kepada para tenaga pendidik, (4) memberikan reward, dan juga dapat memberikan hukuman jika sewaktu-waktu ditemukannya ketidaksesuaian antara kinerja guru dengan tupoksinya. (5) memenuhi kebutuhan tenaga pendidik, (6) memberikan penghargaan, (7) menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran.

Motivasi Kerja Guru

Motivasi adalah bagian penting dari proses manajemen. Mencapai tujuan organisasi membutuhkan tim yang terlatih dan karyawan yang termotivasi. Hal ini dapat dicapai antara lain melalui proses motivasi yang mempengaruhi pencapaian tujuan sebesar-besarnya.

Mengenai bentuk motivasi staf yang berbeda-beda, dalam hal ini sangat erat kaitannya dengan guru itu sendiri, yang dapat dijelaskan melalui poin-poin berikut: (a) Karyawan yang bermotivasi tinggi menggunakan komponen yang tersedia secara optimal untuk mewujudkan tujuan; (b) Motivasi berhubungan langsung dengan tingkat kinerja; (c) Karyawan yang bermotivasi tinggi memanfaatkan sepenuhnya energi dan bakat lain mereka untuk meningkatkan kinerja mereka saat

ini; (d) Karyawan yang bermotivasi tinggi melakukan upaya yang terfokus. Anda menjadi lebih terlibat dalam pencapaian tujuan organisasi; (e) Karyawan yang bermotivasi tinggi lebih loyal dan berkomitmen serta ingin tinggal bersama perusahaan lebih lama; (f) Motivasi dipandang sebagai tulang punggung hubungan pasar tenaga kerja yang baik; (g) Karyawan yang termotivasi secara efektif memiliki kepuasan kerja yang lebih tinggi dan semangat kerja yang tinggi; (h) Motivasi juga dapat membantu meningkatkan citra organisasi.

Kerangka motivasi adalah langkah awal yang baik untuk mengetahui tentang orang memilih perilaku tertentu.

Memahami motivasi manusia sangat penting dalam manajemen sumber daya manusia. Banyak orang telah melakukan penelitian ekstensif untuk mengetahui apa yang membuat orang bekerja dan bagaimana memotivasi mereka. Ini termasuk manajer, ilmuwan sosial, ahli perilaku dan psikolog.

Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru

Seiring berjalannya waktu, tidak dapat dinafikan bahwa kepala sekolah memiliki peranan yang begitu penting dalam menjalankan tanggungjawabnya. Bahkan dalam kepemimpinannya, kepala sekolah juga memiliki ruang lingkup tersendiri dalam memimpin seluruh warga sekolah. Perannyapun bukan hanya sekedar pemimpin, melainkan juga administrator sekolah, motivator, supervisor, negosiator, dan kominator. (Pgri et al., 2019)

Teori menunjukkan beberapa cara untuk

meningkatkan pengaruh kepemimpinan di sekolah. Adapun beberapa caranya, yakni (1) menghindari diri dari sikap yang dapat menampakkan perbuatan yang tidak baik dan keras, sehingga tidak menjadi sesuatu tidak dicontoh oleh para guru, (2) melahirkan tindakan dengan komitmen dan kemauan kerja yang tinggi, dan didukung oleh semangat dan percaya diri, (3) mempengaruhi bawahan, agar bawahan yakin dengan yang dilakukannya sebagai kepala sekolah. (Najib et al., 2013)

Tugas kepala sekolah sebagai pelaku utama sekolah adalah memahami keberadaan komponen pedagogik di sekolah dan bagaimana komponen tersebut dapat dikelola untuk mencapai pendidikan yang diharapkan. Kepala sekolah adalah kunci keberhasilan dalam penguatan orang-orang dan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah diharuskan dapat melakukan yang terbaik sebagai pemimpin untuk mengembangkan keterampilan guru, yang mempengaruhi komitmen kerja guru melalui motivasi yang diberikan kepada guru.

Guru adalah sosok yang menjadi sesuatu yang identik pada sebuah lembaga pendidikan. Kehadiran guru sangat berperan penting dalam mencerdaskan generasi yang terdidik. Dalam hal pendidikan di sekolah, ciri-ciri guru yang memiliki nilai profesionalitas yang tinggi selalu tercermin dalam segala aktivitas maupun kualitas kinerjanya, termasuk disiplin dalam mengajar. Kemampuan guru melaksanakan perannya, yaitu faktor kesadaran diri, sikap profesionalisme, tingkat pendidikan, keahlian yang dimiliki. Tapi di balik semua itu, ada faktor yang menjadi dasarnya, yakni motivasi kerja. Secara garis besar motivasi

berpengaruh terhadap tingkah laku dalam pekerjaan.

Peningkatan motivasi guru dalam organisasi sekolah memerlukan strategi kepala sekolah untuk memenuhi perannya sebagai motivator baik bagi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, dengan harapan untuk lebih memajukan dan meningkatkan nilai sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah diharuskan bisa menanamkan dalam diri guru dan tenaga kependidikan keinginan yang kuat dengan semangat dan percaya diri dalam melaksanakan tugasnya. Motivasi dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang mengendalikan perilaku. Artinya, guru ingin termotivasi untuk bekerja keras, menggunakan segala keterampilan, pikiran, dan kemampuannya untuk mencapai tujuan pendidikan. Kehadiran target yang jelas dan sadar mempengaruhi kebutuhan dan meningkatkan motivasi.

Meningkatkan motivasi kerja guru adalah sebuah perhatian penting yang dapat dipahami oleh seorang kepala sekolah, maka diperlukan beberapa faktor yang dapat memunculkan motivasi kerja guru, yakni faktor dari dalam dan faktor dari luar. Adapun faktor dari dalam adalah keahlian bekerja, semangat kerja, tanggungjawab, rasa sosial dalam kehidupan kelompok, prestasi serta produktivitas kerja. Sedangkan faktor dari luar adalah peraturan yang telah ditentukan, persyaratan pekerjaan yang harus dilengkapi karyawan, tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pekerjaan, dan gaya kepemimpinan terhadap karyawannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Organisasi sekolah merupakan sebuah wadah yang dapat dijadikan sebagai pengimplementasian pembentukan karakter bagi generasi yang berkualitas dan memiliki kepribadian yang baik pula. Kepala sekolah sebagai pemimpin diharapkan mampu mengelola manajemen pendidikan, termasuk dalam membina tenaga pendidik, yakni guru dalam mengembangkan tujuan sekolah. Adapun dalam mengembangkan komitmen dan kinerja guru, diperlukan motivasi yang dapat membangkitkan semangat para guru dalam mengajar. Maka, kepala sekolah harus bertindak dengan baik dalam meningkatkan motivasi kinerja guru.

Saran

Strategi kepala sekolah yang merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mengelola kinerja guru, maka sudah sebaiknya kepala sekolah dapat meningkatkan komitmen guru melalui motivasi agar guru dapat meningkatkan kualitas kinerjanya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsam, A., & Usman, U. (2021). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru pada MTSN 2 Konawe Selatan. *Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora (JIMSH)*, 2(2), 78–83. <https://doi.org/10.51454/jimsh.v2i2.31>
- Dindin. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi, Disiplin Kerja Dan Kinerja Guru.

Eduka: Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis, 5(1), 45–58.
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Eduka/article/view/7103>

Tarbawi. 1(2)

Gistituati, N. (2021). *Psikologi Manajemen dan Kepemimpinan (Meningkatkan Efektivitas Organisasi)*. Depok: Rajawali Press.

Hamalik, O. (2002). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Harapan.

Husaini, U. (2006). *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.

Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Raihani. (2010). *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*. Yogyakarta : PT. Lkis Printing Cemerlang.

Saravanakumar, A. (2019). Unit 1 organisational behaviour. *Organizational Behaviour, January 2019*, 53.

Sardiman, A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Suyatno. & Jihad, A. (2013). *Menjadi Guru Profesional, Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta, Esensi Erlangga Grop

Taufiqurrahman. (2008). Strategi Peningkatan Mutu SDM Pendidikan. *Jurnal El*

▪ *How to cite this paper :*

Febrianti, H., Simatupang, U.N., & Gistituati, N. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(2), 637–643.

<https://doi.org/10.30601/dedikasi.v7i2.4014>



9 772548 884008